

PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DAN SERTIFIKAT
BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS) TERHADAP
PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK
SYARIAH MANDIRI DI INDONESIA
PERIODE 2007-2012



Skripsi Oleh:

SUKAT

01101002002

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

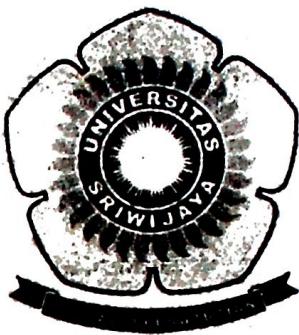
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2014

S
332.107
SUK
P
2014
C1-143095

R: 27987/28519



PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DAN SERTIFIKAT
BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS) TERHADAP
PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK
SYARIAH MANDIRI DI INDONESIA
PERIODE 2007-2012



Skripsi Oleh:

SUKAT
01101002002
Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DAN SERTIFIKAT BANK INDONESIA
SYARIAH (SBIS) TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA
BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2007 - 2012**

Disusun oleh:

Nama : Sukat
NIM : 01101002002
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

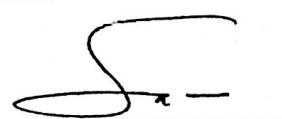
Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 2 Juni 2014

Dosen Pembimbing,

Ketua



Dra. Hj. Saadah Yuliana, M.Si

NIP 196407271990032003

Tanggal

: 28 Mei 2014

Anggota



M. Subardin, S.E, M.Si

NIP 19710302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DAN SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS) TERHADAP PEMBIAAYAAN MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI DI INDONESIA

PERIODE 2007-2012

Disusun oleh :

Nama : Sukat

NIM : 01101002002

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Juli 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, Agustus 2014

Ketua

Dr. Saadah Yuliana, M.Si
NIP. 196407271990032003

Anggota

M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 19710302006041001

Anggota

Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Anggota

Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukat
NIM : 01101002002
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia periode 2007-2012.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Saadah Yuliana, M.Si
Anggota : M. Subardin, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 11 Juli 2014

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 26 Agustus 2014

Pembuatan Pernyataan,



RIWAYAT HIDUP

Nama	: Sukat	
Jenis Kelamin	: Laki-laki	
Tempat/Tanggal Lahir	: Putak / 21 September 1991	
Agama	: Islam	
Status	: Belum Menikah	
Alamat rumah	: Jln. KI Kemas Rindo (sungki) RT. 27 / RW 06, Kel. Kemas Rindo, Kec. Kertapati, Palembang.	
Alamat email	: <u>Sukatwta@ymail.com</u>	

Pendidikan formal :

Sekolah dasar	: MI. Ikhlasiyah Palembang
SLTP	: SMP N 36 Palembang
SMA	: MA. Al-Ittifaqiah Indralaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepadanya SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia, periode 2007-2012”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai seberapa besar pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak. penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengkorbankan waktu, tenaga, pikiran, untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Indralaya, 26 Agustus 2014

Sukat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan	6
1.4. Manfaat	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Teori Investasi	8
2.1.2. Teori Investasi Islam	11
2.1.3. Teori <i>Mudharabah</i>	13
2.1.4. Ketentuan dan Rukun Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	16
2.1.5. Jenis Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	19
2.2. Pengertian Nisbah Bagi Hasil	20
2.3. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	22
2.4. Bank Syariah	24
2.4.1. Pengertian Bank Syariah	24
2.4.2. Dasar Hukum Bank Syariah	26
2.4.3. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah	28
2.4.4. Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional	29
2.4.5. Produk Bank Syariah	31

2.4.5.1. Produk Penyalur Dana	31
2.4.5.2. Produk Penghimpun Dana	32
2.4.5.3. Produk Jasa Perbankan Syariah	33
2.5. Penelitian Terdahulu	34
2.6. Kerangka Pemikiran	36
2.7. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	38
3.2. Data	38
3.2.1. Jenis dan Sumber Data	38
3.2.2. Metode Pengumpulan Data	39
3.3. Definisi Operasional Variabel	39
3.4. Teknik Analisis	40
3.4.1. Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	41
3.4.2. Uji Kointegrasi	41
3.4.3. <i>Error Correction Model</i> (ECM)	42
3.4.4. Uji Statistik	43
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN	
4.1. Hasil Penelitian	45
4.1.1. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri	45
4.1.2. Perkembangan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia Periode 2009-2012	46
4.1.3. Perkembangan Nisbah Bagi Hasil pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia Periode 2009-2012	49
4.1.4. Perkembangan Sertifikat Bank Syariah Indonesia Syariah (SBIS) Periode 2009-2012	52
4.2. Pembahasan	54
4.2.1. Uji Akar-akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	54
4.2.2. Uji Stasioneritas	56
4.2.3. Uji Kointegrasi	57

4.2.4. Uji <i>Error Correction Model</i> (ECM) Jangka Pendek	58
4.2.5. Uji <i>Error Correction Model</i> (ECM) Jangka Panjang	60
4.3. Interpretasi Hasil Pengujian <i>Error Correction Model</i> (ECM)	62
4.3.1. Integrasi Hasil Pengujian <i>Error Correction Model</i> (ECM) Jangka Pendek	62
4.3.2. Integrasi Hasil Pengujian <i>Error Correction Model</i> (ECM) Jangka Panjang	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Laporan Volume Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Nisbah Bagi Hasil dan SBIS Bank Syariah Mandiri Periode Maret 2012 – Desember 2012.	4
Tabel 2.1. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	30
Tabel 4.1. Laporan Volume Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Bank Syariah Mandiri Per Januari 2007 – Per Desember 2012	48
Tabel 4.2. Laporan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Bank Syariah Mandiri Per Januari 2007 – Per Desember 2012	51
Tabel 4.3. Laporan SWBI atau SBIS Per Januari 2007 – Per Desember 2012....	54
Tabel 4.4. Hasil Uji Stasioner pada Tingkat Level	55
Tabel 4.5. Hasil Uji Stasioner pada Tingkat <i>First Difference</i>	56
Tabel 4.6. Hasil Uji Kointegrasi dengan Metode <i>Johansen's Cointegration Test</i>	57
Tabel 4.7. <i>Error Correction Model</i> (ECM) Jangka Pendek	59
Tabel 4.8. <i>Error Correction Model</i> (ECM) Jangka Panjang	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Proses Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	15
Gambar 2.2. Skema Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4.1. Perkembangan Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Mandiri Per Januari 2007 – Per Desember 2012	49
Gambar 4.2. Perkembangan Pertumbuhan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Mandiri Per Januari 2007 – Per Desember 2012	52

ABSTRAK

PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DAN SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS) TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAHPADA BANK SYARIAH MANDIRI DI INDONESIA PERIODE 2007-2012

Oleh :
Sukat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* pada bank syariah mandiri. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nisbah Bagi Hasil, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) , dan Pembiayaan *Mudharabah*. Dalam menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM). Periode data yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari Januari 2007 sampai Desember 2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nisbah bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, sedangkan sertifikat bank indonesia syariah (SBIS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : *Pembiayaan Mudharabah, Nisbah Bagi Hasil, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)*

ABSTRACT

THE EFFECTS OF PROFIT SHARING RATIO AND BANK INDONESIA SHARIA CERTIFICATE ON *MUDHARABAH* FINANCING AT BANK MANDIRI SHARIA IN INDONESIA IN THE PERIOD OF 2007-2012

by

Sukat; Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si; M. Subardin, S.E, M.Si.

This objective of the research was to analyze the factors affecting the *mudharabah* financing at Bank Mandiri Sharia. The variables of this research were the profit sharing ratio, Bank Indonesia Sharia Certificate, and the *mudharabah* financing. This research analyzed the effects of independent variables on the dependent variable both in the short term and in the long term. This research used the Error Correction Model (ECM). The data used in the study were those from January 2007 to December 2012. The results of the study indicated that the variable profit sharing ratio had a significant effect on the amount of *mudharabah* financing both in the short term and in the long term, whereas Bank Indonesia Sharia Certificate did not have a significant effect.

Keywords: *mudharabah financing, profit sharing ratio, Bank Indonesia Sharia Certificate*

Acknowledged by,



Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank syariah merupakan sebuah lembaga intermediasi keuangan yang didirikan dengan kewenangan antara lain untuk menerima simpanan uang, dan meminjamkan uang. Hal ini sesuai dengan definisi bank syariah menurut undang-undang perbankan syariah bahwa bank syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurnkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dilihat dari pengertian bank tersebut ternyata bank mempunyai tujuan yang baik, agar menampung dana dari orang atau lembaga kelebihan dana dan menyalurkan kembali kepada orang atau lembaga yang membutuhkan/kekurangan dana, guna usaha dan lain sebagainya, supaya dana tidak berhenti dan kestabilan ekonomi terjaga (Masduki, 2012)

Perbankan syariah merupakan salah satu bagian dari sistem perbankan yang diyakini dapat memiliki peran yang cukup penting dalam Perekonomian Nasional. Sistem Perbankan Syariah menawarkan pola kerjasama kemitraan dengan sistem bagi hasil keuntungan dan risiko usaha. Meskipun demikian, pesatnya pertumbuhan bank syariah di Indonesia belum dibarengi oleh pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang sistem operasional perbankan syariah. Meski bank syariah terus berkembang setiap tahunnya, namun dikalangan masyarakat Indonesia masih belum mengenal apa dan bagaimana bank syariah menjalankan kegiatan bisnisnya. Umumnya masyarakat masih beranggapan bahwa bank syariah

tak ubahnya seperti bank konvensional yang hanya diberi label syariah saja (Muchtasib, 2007).

Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 mengenai perbankan syariah, telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-undang ini memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendirikan bank syariah yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk memberikan kesempatan kepada bank umum syariah untuk membuka kantor cabang yang khusus melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Sampai dengan bulan Februari 2012, industri perbankan syariah telah mempunyai jaringan sebanyak 11 Bank Umum Syariah (BUS), 24 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 155 BPRS, dengan total jaringan kantor mencapai 2.380 kantor yang tersebar di hampir seluruh penjuru nusantara (Halim, 2012).

Perkembangan yang dicapai perbankan syariah selama sepuluh tahun terakhir semakin pesat. Salah satu faktor yang berperan penting dalam perkembangan bank syariah adalah ketertarikan masyarakat terhadap budaya menyimpan uang dalam bentuk investasi. Masyarakat yang memiliki ketertarikan menyimpan uangnya di bank syariah pada dasarnya mengharap keamanan dana atau untuk mendapatkan keuntungan (bagi hasil pada bank syariah). Hal inilah yang diyakini sebagai salah satu faktor yang memotivasi masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank syariah.

Secara garis besar produk-produk perbankan syariah terbagi menjadi 3 bagian yaitu penyaluran dana (*financing*), penghimpunan dana (*funding*), dan jasa perbankan syariah yang mencakup prinsip jual beli (*Ba'i*), prinsip sewa (*Ijarah*), prinsip bagi hasil (*syirkah*), prinsip *Wadiah*, prinsip *Mudharabah*, dan *sharf* (jual beli valuta asing). Sesuai dengan dasar operasionalnya yakni syariah Islam, maka produk-produk pembiayaan yang dapat disediakan Bank syariah kepada para calon nasabah pun harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ada 2 (dua) metode pembiayaan yang diterapkan di Bank syariah, yaitu metode pembiayaan dengan skema jual beli termasuk sewa-beli dan pembiayaan dengan skema bagi hasil. Skema pembiayaan jual beli terdiri dari *murabahah*, *salam*, *istishna'* dan pembiayaan sewa beli yaitu *ijarah muntahiyah bi tamlik*. Sedangkan pembiayaan dengan metode bagi hasil juga mempunyai 2 (dua) produk yaitu *musyarakah* dan *mudharabah* (Karim, 2013).

Mudharabah adalah akad kerjasama dua orang atau lebih, di mana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan perjanjian pembagian keuntungan (Ghufron, 2005).

Bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah* merupakan perjanjian antara penyedia modal dengan pengusaha. Setiap keuntungan yang diraih akan dibagi menurut rasio tertentu yang disepakati. Resiko kerugian pada usaha yang dibiayai ditanggung penuh oleh pihak Bank syariah kecuali apabila kerugian tersebut terjadi karena kesalahan pengelolaan, kelalaian dan penyimpangan seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan oleh pengusaha (Sumitro, 2004).

Dalam pelaksanaan prinsip bagi hasil kerjasama yang baik antara bank dengan nasabah sangat penting untuk perkembangan bank itu sendiri, karena kegiatan bagi hasil bank syariah tergantung pada *revenue* bank syariah dari keuntungan pemberian pinjaman. Kerjasama antara bank dan nasabah didasarkan pada suatu akad (perjanjian) yang telah disepakati dari awal. Sehingga baik pihak bank maupun nasabah terikat untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan yang telah diperjanjikan (Dian, 2004)

Tabel 1.1 Laporan Volume Pembiayaan *Mudharabah*, Nisbah Bagi Hasil, dan SBIS Bank Syariah Mandiri Periode Maret 2012 – Desember 2012.

(Dinyatakan dalam rupiah dalam juta)

Tahun	Bulan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Nisba Bagi Hasil	SBIS
2012	Maret	4.601.727	47.944	3.567.000
	Juni	4.669.017	53.981	3.155.000
	September	4.485.973	51.173	2.495.000
	Desember	4.273.760	49.853	3.455.000

Sumber : Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri & BI, 2012 (data diolah)

Tabel 1.1. di atas menunjukkan pergerakan volume varibel-varibel yang terdapat dalam penelitian ini pada periode 2012 yang disajikan dalam laporan triwulan, pada laporan triwulan pertama jumlah nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* sebesar Rp 47.944 juta dengan posisi SBIS sebesar Rp 3.567.000 juta serta pembiayaan *mudharabah* berada pada posisi Rp 4.601.727 juta dan dalam triwulan kedua jumlah nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* menjadi Rp 53.981 juta dengan posisi SBIS Rp 3.155.000 juta serta volume pembiayaan mudharabah menjadi Rp 4.669.017 juta. Tingkat nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* pada triwulan pertama yang meningkat dibandingkan triwulan kedua

diiringi dengan meningkatnya pembiayaan *mudharabah* dan volume SBIS pada triwulan kedua lebih rendah dibandingkan triwulan pertama diikuti dengan pembiayaan *mudharabah* yang meningkat. Dari hal ini dapat dilihat bahwa pergerakan pembiayaan *mudharabah* seiring dengan naik turunnya jumlah nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

Pada bulan April 2008, bank syariah memiliki alternatif tambahan dalam pengelolaan likuiditasnya. Bank Indonesia (BI) telah menerbitkan instrumen moneter berbasis syariah yang disebut dengan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), instrumen ini menggantikan SWBI. Sebagaimana Peraturan Bank Indonesia No. 10/11/PBI/2008 tentang SBIS. instrumen ini diterbitkan oleh Bank Indonesia, pemerintah, maupun pihak swasta (Husni, 2011).

Penerbitan instrumen investasi syariah yang kompetitif untuk menyerap akses likuiditas perbankan syariah. Instrumen ini bisa diterbitkan oleh Bank Indonesia, pemerintah, maupun pihak swasta. Terbitnya SBIS merupakan instrumen investasi yang diperlukan untuk memacu perkembangan perbankan syariah. Instrumen Sertifikat Wadiah bank Indonesia (SWBI) dengan tingkat return yang relatif menyebabkan perbankan syariah tidak memiliki banyak pilihan instrumen investasi yang kompetitif ketika terjadi ekses likuiditas, sehingga ekspansi penghimpunan dana menjadi tertahan. Keberadaan SBI Syariah dengan tingkat return yang setara atau mendekati tingkat bunga SBI konvesional akan menjadi pilihan instrumen investasi yang menarik ketika masih diperlukannya waktu analisis sebelum penyaluran pembiayaan yang prudent dan berkualitas (Fhatimah, 2008).

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 63/DSN-MUI/XII/2007.

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berjangka waktu pendek berdasarkan prinsip syariah. Akad yang digunakan adaiah akad *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ju'alah*, *Wadi,ah*, *Qardh*, dan *Wakalah* (DSN-MUI, 2007).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji lebih lanjut mengenai pengaruh Nisbah bagi hasil dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBI) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas , maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap volume pembiayaan *mudharabah* pada bank syariah mandiri di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap volume pembiayaan *mudharabah* pada bank syariah mandiri di Indonesia?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri.

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi pihak yang berminat tentang pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap pembiayaan *mudharabah*.
2. Manfaat bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti di bidang Ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T, Kusuno, 2003, "Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia", Media Ekonomi dan Bisnis
- Adiwarman A. Karim, 2007. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Adiwarman A. Karim, 2010. *Bank syariah Analisis Fiqih dan Keuangan, edisi keempat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Adiwarman A. Karim, 2011. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Adiwarman A. Karim, 2013. *Bank syariah Analisis Fiqih dan Keuangan, edisi kelima*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Alamsyah, Halim. 2012. "Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia, Tantangan dalam Menyongsong MEA 2015". Deputi Gubernur Bank Indonesia.
- Ascarya. 2006. *Akad dan Produk Bank syariah : Konsep dan Praktek di Beberapa negara*. Jakarta : Bank syariah Indonesia
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Inderalaya : Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Unsri
- Basir, Cik. 2009. *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syar'iyah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Djazuli, Yadi Janwari. 2002. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, ed. I. Jakarta PT RajaGrafindo Persada.
- DSN-MUI. 2007. Sertifikat Bank Indonesia Syariah Jua'alah. Diakses pada tanggal 23 november 2013 dari <http://dsnmui.or.id/index.php?mact=News,cntnt01,detail,0&cntnt01articleid=66&cntnt01returnid=15>.
- Erni Susana dan Annisa Prasetyanti, 2011. "Pelaksanaan dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah pada Bank syariah". *Jurnal keuangan dan perbankan*, vol.15, No. 3.
- Fhatimah, Iim. 2008. Pengaruh Penempatan Dana Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah (Puas) Terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Perbankan Syariah. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Ghufron, Sofiniyah.2005. *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*. Jakarta : Renaisan.

Hardini, Isriani & Muh. H. Giharto. 2012. *Kamus Perbankan Syariah*. Bandung : PT. Kiblat Buku Utama.

Hasan M. Ali. 2003. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Figh Muamalat)*, ed. I. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Heri Sudarsono, 2008. *Bank syariah dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta : Ekonisia

Huda dan Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Prenanda Media Group.

Huda Nurui dan Mustafa Edwin Nasution. 2007. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, cet. Ke-1. Jakarta: Kencana.

http://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah?veaction=edit. Perbankan syariah.

<http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt51adc30289d87/bi-sempurnakan-aturan-pengawasan-pada-bank-syariah-umum>

Kasmir. 2002. *Dasar-dasar Perbankan syariah*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Mubarak, Husni. 2011. Analisis Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) Terhadap *Financing to Deposit Ratio*(FDR) Serta Implikasinya Kepada *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Masduki, 2012. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Terhadap Volume Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2009-2011. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Surabaya.

Muchtasib, Ach. Bakhrul (2007), *Penguatan Sistem Bagi Hasil Bank syariah*.

Muhammad, 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*. Yogyakarta : UII Press.

Muhammad, 2011. *Manajemen Bank Syariah*, ed. Revisi kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

- M.Syafi'i Antonio.2001. *Bank Syariah dari Teori Kepraktik*. Jakarta : Gema Insani.
- Nur Gilang Giannini, 2013. "Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum syariah di Indonesia". *Accounting Analisys Journal*, Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Pratama, Billy Arma. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan. *Skripsi*, Universitas Gunadarma, Jakarta.
- R. Ajija Shochrul, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta : Salemba Empat
- Rivai,Veithzal, dkk. 2011. *Islamic Transaction Law in Business*. Jakarta : Buni Aksara.
- Safira, 2009. "Bagi Hasil dalam Perbankan Syariah". Modul 3 Akuntansi Perbankan Syariah, Universitas Mercu Buana.
- Sambas, Ali Muhammad dan Maman, Abdurahman, 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Siti Ita Rosita, 2012. "Studi Pembiayaan Mudharabah dan Laba Perusahaan pada PT. Bank syariah Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Bogor". *Jurnal ilmiah kesatuan nomor 1 volume 4*.
- Sudarsono, 2004. *Bank syariah dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta :Ekonesia.
- Sumitro, Warkum.2004. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait di Indonesia*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Sumitro, Warkum.2002. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait di Indonesia*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Wirdyaningsih. 2005. *Bank syariah dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Zainuddin Ali. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Zainal Arifin, 2002, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alfabeta.